

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Syirkah*

Al-syirkah adalah salah satu bentuk muamalat yang sangat diperlukan dalam pergaulan hidup manusia dan telah menjadi kebiasaan berbagai suku bangsa, sejak dahulu sampai sekarang. Karena *al-syirkah* banyak mendatangkan kebaikan dalam kehidupan manusia, maka islam menetapkannya sebagai salah satu sistem muamalat yang baik dan dibenarkan hukum. Sebelum kita membahas apa itu *syirkah* 'inan terlebih dahulu kita membahas apa itu *syirkah* dan macam-macam *Syirkah*.

Syirkah dalam bahasa arab adalah kata syarika (fi'il madhi) yasyraku (fi'il mudhari') syarikan/syirkatan (mashdar/kata dasar) artinya sekutu atau serikat.²² Sedangkan *al-ikhtilath* artinya percampuran, diartikan dengan akad antara orang-orang yang berkongsi (berserikat) dalam hal modal dan keuntungan.²³ Banyak di temukan dalam literature *fiqh* mazhab, baik Maliki, Hanafi, Syafi'i maupun Hanbali. *Syirkah* di artikan ikhtilath karena di dalamnya terjadi percampuran harta antara beberapa orang yang berserikat, dan harta tersebut kemudia menjadi satu kesatuan modal bersama.²⁴ *Syirkah* identik dengan partnership (bahasa inggris) atau "perkongsian" dalam bahasa Indonesia. namun demikian istilah tersebut telah menjadi populer dikalangan musafir dan pedagang Arab jahiliyah, juga masyarakat melayu sebagai bentuk

²² Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus arab-indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif 2002), h. 765.

²³ A.Syafi'I Jafri, *op.cit.*, h. 108 .

²⁴ Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, h. 340.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dalam beberapa sektor yang didasari satu bentuk perjanjian. Jadi secara etimologi, *syirkah* mengandung arti bercampur, bersekutu, berserikat, misalnya bercampur harta seseorang dengan harta orang lain yang berlainan timbangannya.²⁵ Perkataan kerjasama (cooperation) dan perkongsian (partnership) banyak di dapati dalam kalimat Al-Q ur'an seperti:

الْثَّلَاثُ فِي شُرَكَاءَ فَهُمْ ذَٰلِكَ مِنْ أَكْثَرِكَا نُؤَافِيْنَ

Artinya:tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu. . . .”(Q.S An-Nisa' : 12).²⁶

Ayat ini menerangkan bahwa bagian sepertiga (1/3)dari harta warisan menjadi *syirkah* (milik bersama) diantara dua orang atau lebih saudara seibu.

Syirkah secara terminologi ada beberapa defenisi yang di kemukakan oleh pendapat ulama fiqih yaitu: pertama di kemukakan oleh ualam Malikiyah, suatu keizinan untuk bertindak secara hukum bagi dua orang yang bekerjasama terhadap harta mereka. Kedua menurut Syafi'iyah dan Hanabilah bahwa *syirkah* adalah hak bertindak hukum bagi dua orang atau lebih pada sesuatu yang mereka sepakati. Ketiga, menurut ulama Hanafiyah *syirkah* adalah akad yang dilakukan oleh orang-orang yang bekerjasama dalam modal dan keuntungan.²⁷

Syirkah atau *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan

²⁵ Sayid Ali Fikri, *Al-Mu'amalat Al-Madiyah wa Adabiyah*, Jilid 1, Musthafa al-Baby ala-Halaby, t.t, h.204.

²⁶ kementerian Agama RI, op.cit., h 117.

²⁷ Nasrun Haroen. op.cit., h. 166

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dana (atau kompetensi, *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁸

Musyarakah adalah akad kerjasama atau percampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai porsi kerjasama.²⁹

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Ketentuan umum secara modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *musyarakah* dan dikelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh proyek.³⁰ Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.³¹

1. Macam-macam *Syirkah*

Pada dasarnya kerjasama atau *syirkah* (*musyarakah*) itu dibagi menjadi dua macam, yaitu *syirkah amlak* (kepemilikan) dan *syirkah 'uqud* atau akad (kontrak). *Syirkah amlak* terjadi disebabkan tidak melalui akad,

²⁸ Dimyauddin Djuawaini, *op.cit.*, h. 2007.

²⁹ Sunarto zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan syariah*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2004), h. 51.

³⁰ Ingrid Tan, *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009). h. 76

³¹ Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2007). cet-ke 3, h. 102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi karena melalui warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang berakibat pemilikan. Dalam *syirkah* ini kepemilikan dua orang atau lebih berbagi aset nyata dan berbagi pula dalam hal keuntungan yang dihasilkan aset tersebut. Adapun *syirkah* akad tercipta karena adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam memberi dan mereka sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.³²

Menurut Syaid Sabiq membagi *syirkah* menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) *Syirkah inan*, yaitu kerjasama antara dua orang atau lebih dalam membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan jumlah modal masing masing. Namun, apabila porsi masing-masing pihak baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil berbeda sesuai dengan kesepakatan mereka, semua ulama membolehkannya.
- 2) *Syirkah mufawwadha*, yaitu kerjasama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Modal harus sama banyak. Bila ada di antara anggota perserikatan modalnya lebih besar, maka *syirkah* ini tidak sah.
 - b. Mempunyai kesamaan wewenang dalam bertindak yang ada kaitannya dengan hukum. Dengan demikian, anak yang belum dewasa/balig, tidak sah dalam anggota perikatan.
 - c. Mempunyai kesamaan dalam hal agama. Dengan demikian tidak sah berserikat antara orang muslim dan nonmuslim.

³² Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012) Edisi 1, cet ke-1, h. 220.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Masing-masing anggota mempunyai hak untuk bertindak atas nama *syirkah* (kerjasama).

- 3) *Syirkah wujuh*, yaitu kerjasama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan di bagi antara sesama mereka. Dengan demikian, transaksi yang dilakukan adalah dengan cara berutang dengan perjanjian tanpa pekerjaan dan tanpa harta (modal).³³
- 4) *Syirkah abdan*, yaitu kerjasama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan. Selanjutnya, hasil dari usaha tersebut dibagi antarsesama mereka berdasarkan perjanjian pemborongan bangunan, jalan, listrik, dan lain-lain.³⁴

2. Dasar Hukum *Syirkah*

Akad *al-syirkah* dibolehkan menurut para ulama *fiqh*. Islam juga menggalakkan kerjasama dalam berbagai bentuk usaha kebijakan dan sebaliknya menolak usaha – usaha yang bisa mendatangkan kemudharatan untuk diri sendiri dan orang banyak. Operasional *syirkah*(*partnership*) dalam dunia perdagangan dibolehkan oleh syari'at islam. Hal ini didasarkan pada dalil – dalil al-Qur'an, sunnah dan ijma' ulama.

a. Dalil dari ayat Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2:

³³ Ahmad Wardi Muslich, *Op,cit*,h. 350.

³⁴ Ibid.,h. 225-226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

Artinya: (“.... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (Al-Maidah: 2)³⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa semua perbuatan dan sikap hidup membawa kebaikan kepada seseorang (individu) atau kelompok masyarakat digolongkan kepada perbuatan baik dan taqwa dengan syarat perbuatan tersebut didasari dengan niat yang ikhlas. Tolong menolong (*syirkah al-ta'awun*) merupakan satu bentuk perkongsian, dan harapan bahwa semua pribadi muslim adalah sosok yang bisa berguna/ menjaddi partner bersama – sama dengan muslim lainnya.

Firman Allah SWT dalam surat al-Anfal ayat 41 yaitu:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِّن شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ ءَامَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا
عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّقَىٰ أَجْمَعِينَ ۖ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ ﴿٤١﴾

Artiya: Ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang kami turunkan kepada hamba kami (Muhammad) di hari Furqaan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S.Al-Anfal 41).³⁶

³⁵ Kementerian Agama R.I., op.cit., h. 157.

³⁶ Kementerian Agama RI, op.cit., h. 182

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dalil dari sunnah

Pelaksanaan dalam islam juga di dasari kepada hadis qudsi yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَّ جَثًّا مِنْ بَيْنَهُمَا (تحقيق الألباني: ضعيف)

Artinya: “Dari Abu Hurairah, bersabda Nabi SAW. Sesungguhnya Allah Berfirman “Aku adalah orang yang ketiga dari dua orang yang bersyirkah, selama tidak mengkhianatisalah satu dari keduanya pada saudaranya. Maka ketika ia menghinati pada saudaranya, maka aku keluar dari syirkah mereka berdua (HR.Abu Daud)³⁷

Sayid Sabiq menjelaskan kembali bahwa Allah SWT akan member berkah keatas heart perkumpulan dan memelihara keduanya (mitra kerja)selama mereka menjaga hubungan baik dan tidak saling mengkhianati. Apabila salah seorang berlaku curang niscaya Allah SWT akan mencabut berkah dari hartanya.³⁸

c. Dalil Ijma’

Ulama sepakat bahwa *syirkah* adalah boleh hukumnya menurut syari’at sekalipun mereka berbeda pendapat tentang jenis-jenis *syirkah* dan keabsahannya masing-masing. *Syirkah* saling berbeda menurut masing-masing persepsi mereka. Ada yang kita lihat sejak masa

³⁷ Imam Abi Daud, Sunan Abi Daud, Bairut: (Dar Al-Fikr, Jilid II, 1994), h. 127.

³⁸ Sayid Sabiq, *Fiqh al-sunnah*, Jilid III, (Dar al-Fikri Birut),t.t., h. 294.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW, orang-orang mukmin selalu berserikat dalam perniagaan.³⁹

3. Hikmah *Syirkah*

Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Ajaran islam mengajarkan supaya kita menjalin kerjasama dengan siapapun terutama dalam bisang ekonomi dengan prinsip saling tolong menolong dan menguntungkan, tidak menipu dan merugikan. Tanpa kerjasama, maka kita sulip untuk memenuhi kebutuhan hidup. *Syirkah* pada hakikatnya adalah sebuah kerjasama yang saling menguntungkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik berupa harta atau pekerjaan.

Oleh karena itu, Islam menganjurkan umatnya untuk bekerjasama kepada siapa saja dengan tetap memegang prinsip sebagaimana tersebut diatas. Maka hikmah yang dapat kita ambil dari *syirkah* yaitu adanya tolong-menolong, saling bantu-membantu dalam kebaikan, menjauhi dan kekurangan, dan menimbulkan keberkahan dalam usaha jika tidak berkhianat.⁴⁰

4. Berakhirnya *Syirkah*

Syirkah akan berakhir apabila terjadi hal-hal berikut:

- 1) Salah satu pihak membatalkannya meskipun tanpa persetujuan pihak yang lainnya sebab *syirkah* adalah akad yang terjadi atas dasar rela sama rela dari kedua belah pihak yang tidak menginginkannya lagi.

³⁹ As-Shan'ani, *Sabul al-Salam*, Juz III, (Bandung: Dahlan), t.t, h. 64.

⁴⁰ Abdul rahman ghazali, *Ghufron Ihsan*, Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), Edisi 1, cet ke-1, h 135.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini menunjukkan pencabutan kerelaan *syirkah* oleh salah satu pihak.

- 2) Salah satu pihak kehilangan kecakapan untuk ber-*thasharruf* (keahlian mengelola harta), baik karena gila maupun karena alasan lainnya.
- 3) Salah satu pihak meninggal dunia, tetapi apabila anggota *syirkah* lebih dari dua orang, yang batal hanyalah yang meninggal saja. *Syirkah* berjalan terus pada anggota-anggota yang masih hidup. Apabila ahli waris anggota yang meninggal menghendaki turut serta dalam *syirkah* tersebut, maka dilakukan perjanjian baru bagi ahli waris yang bersangkutan.
- 4) Salah satu pihak ditaruh di bawah pengampuan, baik karena boros yang terjadi pada waktu perjanjian *syirkah* tengah berjalan maupun sebab yang lainnya.
- 5) Salah satu pihak jatuh bangkrut yang berakibat tidak berkuasa lagi atas harta yang menjadi saham *syirkah*. Pendapat ini dikemukakan oleh Mazhab Maliki, Syafi'i dan Hambali. Hanafi berpendapat bahwa keadaan bangkrut itu tidak membatalkan perjanjian yang dilakukan oleh yang bersangkutan.
- 6) Modal para anggota *syirkah* lenyap sebelum di belanjakan atas nama *syirkah*. Bila modal tersebut lenyap sebelum terjadi percampuran harta sehingga tidak dapat dipisahkan lagi, yang menanggung resiko adalah para pemiliknya sendiri. Apabila harta lenyap setelah terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percampuran yang tidak bias dipisahkan lagi, menjadi resiko bersama. Kerusakan yang terjadi setelah dibelanjakan, menjadi resiko bersama. Apabila masih ada sisa harta, *syirkah* masih dapat berlangsung dengan kekayaan yang masih ada.⁴¹

B. *Syirkah 'Inan*

1. Pengertian *Syirkah 'Inan*

Syirkah 'inan adalah persekutuan dalam pengelolaan harta oleh dua orang. Mereka memperdagangkan harta tersebut dengan keuntungan dibagi dua. Dalam *syirkah* ini, tidak disyaratkan sama dalam jumlah modal, begitu juga wewenang dan keuntungan⁴²

Syirkah 'inan adalah perjanjian kontrak antara dua orang atau lebih, dengan ketentuan bahwa masing-masing dari mereka memberi kontribusi atau porsi dan berpartisipasi dalam pekerjaan. Kedua belah pihak tersebut membuat kesepakatan untuk membagi keuntungan atau kerugian, tetapi pemerataan tidak diisyaratkan dalam hal dana atau pekerjaan atau keuntungan.

Perkongasian ini banyak dilakukan oleh manusia karena di dalamnya tidak diisyaratkan adanya kesamaan modal dan pengelolaan, boleh saja modal satu orang lebih banyak dibanding modal yang lainnya, sebagaimana dibolehkan juga seseorang bertanggung jawab sedangkan yang lain tidak. Begitu pula dalam bagi hasil, boleh sama dan boleh tidak.

⁴¹ Hendi suhandi, *op.cit.*, h 133-134.

⁴² Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, jilid 4, 318.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tergantung pada persetujuan yang mereka buat sesuai dengan syarat transaksi. Hanya saja kerugian didasarkan pada modal yang di berikan.⁴³

Perseroan semacam ini yang menjadi investasi adalah uang. Sebab uang adalah nilai kekayaan dan nilai harga yang harus dibeli. Sedangkan modal tidak boleh digunakan untuk mengadakan perseroan ini, kecuali sudah dihitung nilainya pada saat transaksi, dan nilai tersebut akan digunakan sebagai investasi pada saat terjadinya transaksi. Syarat investasi itu harus jelas sehingga bisa langsung dikelola. Sebab investasi yang tidak jelas tidak diperbolehkan. Oleh karena itu, tidak dibolehkan mengadakan perseroan dengan kekayaan yang tidak ada atau hutang.

Perseroan model *'inan* dibangun dengan prinsip perwakilan (*wakalah*) dan kepercayaan (*amanah*), sebab masing-masing pihak mewakilkan kepada perseronya. Jika perseroan telah disempurnakan dan telah menjadi satu maka para persero tersebut harus secara langsung terjun melakukan kerja, sebab perseroan tersebut pada badan atau diri mereka. Sehingga tidak dibolehkan seseorang mewakilkan kepada orang lain untuk menggntikan posisinya dengan badan orang tersebut untuk mengelola perseroannya.⁴⁴

Keterangan di atas dapat di pahami bahwa yang di maksud dengan *syirkah 'inan* adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak yang terlibat memberikan kontribusi dana

⁴³Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)h. 191-192.

⁴⁴ Taqyuddin an-Nabhani, *An-Nidlam Al-Iqtishadi Fil Islam*. Alih bahasa. Drs. Moh. Magfur Wachid, *Membangun Sistem Ekonomi At-Ternatif Persepektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996),h. 156-157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara satu pihak lainnya, baik itu secara modal, tanggung jawab, resiko dan pembagian keuntungan. Perserikatan ini, pembagian laba tergantung kesepakatan sedangkan resiko kerugian ditanggung berdasarkan presentase modal masing-masing. Berdasarkan kaidah:

الرِّبْحُ عَلَى مَا شَرَطَا وَالْوَضِيعَةُ عَلَى قَدْرِ الْمَالَيْنِ

Laba itu tergantung kesepakatan bersama sedang kerugian ditanggung masing-masing pihak berdasarkan nilai modal (uang).⁴⁵

2. Rukun dan Syarat *Syirkah 'Inan*

- a. Dua orang yang melakukan akad yang memiliki kelayakan untuk bertindak
- b. Objek transaksi (objek akad) yaitu modal usaha dan keuntungan
- c. Sighat akad (transaksi) yang disebut dengan ijab qabul.⁴⁶

Syarat yang harus terpenuhi dalam *syirkah 'inan* sebagaimana diterangkan al-Kasani yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhaili:

- a. Modal *syirkah* hendaknya nyata, baik saat akad maupun saat membeli.

Ini adalah pendapat mayoritas ulama. Oleh karena itu, *syirkah* menjadi tidak sah jika modal yang di gunakan berupa utang atau harta yang tidak ada. Karena tujuan dari transaksi *syirkah* adalah mendapat keuntungan, dan keuntungan tidak mungkin di dapat tanpa bekerja atau membelanjakan modal. Sementara pembelanjaan itu tidak mungkin di lakukan pada harta yang masih diutang orang atau pada harta yang

⁴⁵ Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, h. 347-348

⁴⁶ Abdullah al-Mushlih, *op.cit.*, h 188-189.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada, sehingga tujuan syirkah tidak bias terwujud. Karena orang yang berutang bisa saja tidak membayar urangnya, dan barang yang hilang atau tidak ada belum tentu akan kembali lagi.

- b. Modal *syirkah* hendaknya berupa barang berharga secara mutlak, yaitu uang, seperti dirham dan dinar di masa lalu, atau mata uang terbesar luas sekarang di masa modern. Ini adalah syarat menurut mayoritas ulama.⁴⁷
- c. Kedua pihak dibolehkan membuat syarat yang berkaitan dengan bidang usaha yang boleh atau tidak boleh dilakukan oleh masing-masing pihak.
- d. Pembagian hasil, pada prinsipnya pembagian hasil dilakukan dengan cara proposional (sesuai dengan jumlah modal yang disertakan).
- e. Kerusakan modal usaha, ulama Hanafiah dan Syafi'iah berpendapat bahwa kerusakan harta yang dijadikan modal usaha dalam perkongsian menjadi sebab batalnya *syirkah* apabila kerusakan tersebut terjadi sebelum disatukan.
- f. Usaha atau bisnis yang dilakukan syarik setiap akad *syirkah* terkandung akad wakalah, dalam akad wakalah terkandung izin dari kedua belah pihak yang bermodal.⁴⁸

Masing-masing pihak yang terlibat dalam *syirkah 'inan* tidak harus menyetorkan modal yang sama. Begitu juga dalam bekerja menjalankan modal juga tidak dituntut adanya kesamaan volume kerja. Biasanya

⁴⁷ Wahbah al-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillahtuh*, (ahli bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk), (Jakarta: Gema Insani Perss, 2011), V/451.

⁴⁸ Maulana Hasanudin, *op.cit*, h 32-34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing pihak mempunyai tanggung jawab sendiri yang ditetapkan sesuai dalam *syirkah* ini tidak ada keharusan untuk sama, akan tetapi disesuaikan dengan modal yang disetorkan dan volume kerja yang telah dilakukan.

Dalam Pasal 173 KHEs (Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah) disebutkan bahwa dalam *syirkah 'inan* dapat berupa kerjasama dalam permodalan sekaligus kerjasama keahlian kerja. Adapun masalah resiko, pembagian pekerjaan dan keuntungan dilakukan sesuai dengan kesepakatan para pihak yang berkongsi atau bermitra.

Pasal 175 KHEs menyebutkan bahwa:

- 1) Para pihak dalam *syirkah 'inan* tidak wajib untuk menyerahkan semua uangnya sebagai sumber dana modal .
- 2) Para pihak dibolehkan mempunyai harta yang terpisah dari *modal syirkah 'inan*.⁴⁹

Syarat - syarat umum yang harus ada dalam segala macam *syirkah* adalah:

- a. Masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian berkecakapan untuk menjadi wakil dan mewakilkan. Syarat ini diperlukan, karena masing-masing anggota *syirkah* telah mengizinkan anggota sekutunya melakukan tindakan-tindakan hukum terhadap harta *syirkah*, menerima pekerjaan atau membeli barang-barang kemudian menjualnya.

⁴⁹ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 132-134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Objek akad adalah hal-hal yang dapat diwakilkan agar memungkinkan tiap-tiap anggota *syirkah* melakukan tindakan hukum.
- c. Keuntungan masing-masing merupakan bagian dan keseluruhan keuntungan yang ditentukan kadar persentasinya, seperti separoh, seperdua dan sebagainya.⁵⁰

3. Dasar Hukum Syirkah 'Inan

Inilah syirkah dalam bentuk hakikinya. Muamalah dalam bentuk ini disepakati oleh ulama hukumnya boleh atau mubah. Kebolehan hukumnya dapat dilihat dari al-Qur'an maupun dalam hadis Nabi. Dasar hukumnya dalam Al-Qur'an diantaranya pada surat Shaad ayat 24:

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya:”Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". (Q.S.Shaad:24).⁵¹

Hadis Rasulullah SAW sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Abu Hurairah, dan Bukhari dan Muslim yang dikutip oleh Rahmat Safei berikut ini:

⁵⁰ Syafi'i Jafri, *op.cit.*, h. 113-114.

⁵¹ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, h. 454

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَصِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ قَانَ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِّ يَكِينٍ مَا لَمْ يُخْنِ أَحَدُهُمَا صَا حَبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَّ جُتٌ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Muhammad bin Sulaiman Al-Mashishi, Hadits Muhammad bin Al- Zarqoni dari Abi Hayan Attaimi dari Bapakny; dari Abi Hurairah bersamanya ia berkata sesungguhnya Allah SWT berkata; Saya adalah ketiga dari dua orang yang bersyarikat itu selama salah satu pihak tidak mengkhianati temannya, jika salah satu mengkhianati temannya, maka saya keluar dari antara mereka berdua itu”. (Riwayat Abu Daud dan Abu Hurairah).⁵²

Syirkah semacam ini dibolehkan berdasarkan *ijma'*. Kalaupun ada perbedaannya, hanya dalam beberapa bentuk rincian dan satuannya. Seperti yang telah di paparkan tentang disyariatkannya bentuk *syirkah* secara umum merupakan dalil disyariatkannya *syirkatul 'inan* secara khusus. Karena ia termasuk dari jenis kerjasama yang disyariatkan.

4. Pendapat Ulama Tentang *Syirkah 'Inan*

Ulama fiqih sepakat disyari'atkan dan dibolehkan adanya *syirkah 'inan*. *Syirkah* seperti ini telah diprektekkan pada zaman Nabi SAW, beliau mengadakan *syirkah* dengan as-Sa'ib ibnu Abi as-Sa'bi kemudian al-Bara' ibnu 'Azaib dan Zaid ibnu al-Aqram bergabung. Beliau mengakui keanggotaan mereka berdua. Begitu pula kaum muslimin sejak awal munculnya Islam sampai sekarang selalu menerapkan *syirkah 'inan*.⁵³

⁵² Imam Mustofa, op.cit., h. 132

⁵³ Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar, *Ensiklopedia Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzhab*, (Yogyakarta: Makhtabah Al-Hanif, 2014), h. 277

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulalam fiqh sepakat membolehkan syirkah ini, hanya saja mereka berbeda pendapat dalam menentukan persyaratannya, sebagaimana mereka berbeda pendapat dalam memeberikan namanya.

Ulama Madzhab Hanafi dan Hanbali membolehkan praktik ini dengan memilih salah satu dari alternatif berikut:

- a. Keuntungan yang di dapatkan dibagi sesuai dengan kontribusi modal yang diberikan oleh masing-masing pihak.
- b. Keuntungan bisa di bagi sama, walaupun kontribusi modal masing-masing pihak mungkin berbeda.
- c. Keuntungan bisa di bagi *musyarakah* jenis ini yang sering diaplikasikan sama tapi kontribusi dana yang diberikan sama.⁵⁴

Madzhab Maliki dan Syafi'i menerima jenis akad *musyarakah* ini dengan syarat, keuntungan dan kerugian dibagi secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana yang ditanamkan. Dalam pandangan mereka, keuntungan jenis *musyarakah* ini dianggap keuntungan modal.⁵⁵

⁵⁴ Dimyauddin, *op.cit*, h. 212.

⁵⁵ Ismail Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2012)h.154.